

MENUMBUHKAN JIWA BERWIRAUSAHA DI USIA MUDA UNTUK SISWA SDN 1 DEMULIH

I Komang Budiarta¹⁾ Ni Luh Putu Mahendra Dewi²⁾

I Gusti Agung Ayu Indriani Purnami Dewi³⁾ Ni Kadek Gita Ristyandani⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: niluhputumahendradewi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah kegiatan civitas akademika untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi guna membangun dan mencerdaskan bangsa. Adapun tujuan utama yang akan dicapai adalah sebagai usaha pemberdayaan masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan produktif yang berbasis pada potensi desa. Desa Demulih di Wilayah Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli menjadi daerah untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Demulih maka program kerja yang dilakukan menyasar pada SD N 1 Demulih. Perkembangan zaman memerlukan kegiatan pengajaran sejak dini, baik itu pengajaran disekolah maupun pengajaran diluar sekolah. Kegiatan berwirausaha merupakan pengembangan sikap, jiwa dan kemampuan untuk menghasilkan karya yang nilai ekonomis bagi diri sendiri maupun orang lain. Kegiatan pengajaran yang dilakukan membantu menumbuhkan Jiwa Berwirausaha di Usia Muda dalam mengembangkan ide kreatif dalam diri para siswa SD N 1 Demulih. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan sosialisasi manfaat berwirausaha di usia muda serta memberikan contoh bentuk wirausaha yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka, cara perhitungan harga pokok penjualan dengan sederhana dan praktek pembuatan *banana roll* kepada siswa, kelas 5 dan 6. Program kerja yang dijalankan telah tercapai 100%, hal ini berkat dukungan Kepala sekolah dan guru-guru di SD N 1 Demulih yang memberikan respon dan kesan yang positif saat permohonan ijin melakukan program kerja dan juga bersedia untuk diajak bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan ini serta berkat antusias dari siswa-siswi di SD N 1 Demulih sangat tinggi selama mengikuti program kerja yang telah dicanangkan.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Wirausaha, Pengabdian.

ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah kegiatan civitas akademika untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi guna membangun dan mencerdaskan bangsa. Adapun tujuan utama yang akan dicapai adalah sebagai usaha pemberdayaan masyarakat untuk dapat meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan produktif yang berbasis pada potensi desa (LPPM UNMAS, 2022).

SD N 1 Demulih merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Desa Demulih, Susut, Bangli. SD N 1 Demulih menerima siswa yang berasal dari Banjar Demulih, Banjar Tanggahan Tengah dan Banjar Tanggahan Talang Jiwa. SD N 1

Demulih terdiri dari 6 kelas yang masing – masing memiliki 1 kelas di setiap jenjangnya dengan guru pengawas di setiap kelasnya.

Dalam proses pendidikan, diperlukan pemberian nilai kemandirian bagi generasi muda sehingga saat mereka menjalani kehidupan kerja tidak akan terus bergantung kepada lingkungan, serta lebih siap untuk terlibat dalam proses pembangunan. nilai-nilai kemandirian yang ditanamkan oleh banyak negara adalah pengembangan sektor kewirausahaan bagi masyarakatnya (Hasan, 2020). Wirausaha adalah kegiatan dalam penciptaan usaha baru dengan memiliki tanggung jawab terhadap produk yang diciptakan sekaligus mendapat profit dari produk tersebut. Seorang wirausaha umumnya dipandang sebagai innovator, sumber ide, barang, jasa ataupun bisnis baru. Kegiatan berwirausaha merupakan pengembangan sikap, jiwa dan kemampuan untuk menghasilkan karya yang nilai ekonomis bagi diri sendiri maupun orang lain . Kegiatan berwirausaha dapat diajarkan sejak masa sekolah dasar sebagai bekal menghadapi persaingan ekonomi yang dihadapi di Indonesia

Program kerja yang dilakukan adalah melakukan kegiatan pengajaran mengenai Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha di Usia Muda untuk membantu dalam mengembangkan ide kreatif dalam diri para siswa SD N 1 Demulih. Pada program kerja ini kami memilih untuk melakukan pengajaran serta praktek kepada kelas 5 dan kelas 6, karena siswa siswi kelas 5 dan 6 sudah dianggap mampu dalam melakukan perhitungan sederhana dalam menentukan wirausaha serta praktek pembuatan *banana roll*.

RUMUSAN MASALAH

Dari analisis situasi diatas, Adapun perumusan masalah yang dapat diangkat adalah (1) Masih kurangnya pengetahuan siswa kelas 5 dan 6 SD N 1 Demulih mengenai keuntungan berwirausaha di usia muda, (2) Masih kurangnya pengetahuan siswa kelas 5 dan 6 SD N 1 Demulih tentang cara perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP).

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SD N 1 Demulih, solusi yang dapat diberikan sesuai dengan permasalahan tersebut adalah (1) Melakukan sosialisasi kepada siswa kelas 5 dan 6 SD N 1 Demulih mengenai keuntungan berwirausaha di usia muda (2) Memberikan pelatihan kepada siswa kelas 5 dan 6 SD N 1 Demulih cara menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan) melalui *slide show* atau *power point* agar siswa – siswi dapat memahami cara menghitung HPP sekaligus praktek pembuatan jajanan *banana roll*

METODE PELAKSANAAN

Terdapat 3 metode dan tahapan yang digunakan pada proses kegiatan meliputi :

1. Metode Observasi

Observasi pertama dengan datang langsung ke SD N 1 Demulih, dilanjutkan dengan wawancara bersama guru-guru dan kepala sekolah SD N 1 Demulih. Kemudian observasi di hari selanjutnya dilakukan dengan berkeliling mengamati lingkungan SD N 1 Demulih sekaligus mengamati proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Pada hari ketiga, dilakukan kegiatan wawancara dengan siswa kelas 5 dan kelas 6 SDN 1 Demulih. Metode observasi ini digunakan untuk pengamatan secara menyeluruh dan wawancara terhadap sumber data dalam rangka pengumpulan data (Widyasari, 2016).

2. Metode Pelaksanaan

Pada tahap ini, penulis melakukan persiapan materi untuk modul dalam sosialisasi, pengumpulan bahan dan alat yang akan digunakan pada praktek di kelas dan persiapan hadiah sebagai pemacu semangat bagi siswa. Pelaksanaan kegiatan pertama yaitu sosialisasi manfaat berwirausaha di usia muda sekaligus contoh bentuk-bentuk kegiatan wirausaha yang ada di lingkungan tempat mereka tinggal. Kegiatan selanjutnya menjelaskan cara perhitungan harga pokok penjualan dengan sederhana sehingga siswa mampu memahami materi dengan baik. Setelah itu tim akan memberikan praktek pembuatan banana roll sebagai bentuk pengaplikasian materi yang telah di sampaikan sebelumnya dan juga sebagai bekal kewirausahaan untuk para siswa di kemudian hari.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada siswa guna mengetahui seberapa banyak pemahaman tentang materi yang telah diberikan. Pada tahap evaluasi memastikan pengajaran dan juga kegiatan ini dapat berguna bagi para siswa kelas 5 dan 6 SD N 1 Demulih dan juga memastikan informasi yang disampaikan tepat dan dapat memberikan manfaat yang baik untuk masyarakat di lingkungan SD N 1 Demulih.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN 1 Demulih kegiatan bertema pengajaran mengenai kegiatan berwirausaha di usia muda. Pembelajaran di sekolah dasar selain mampu mengembangkan keterampilan fisik, sosial, bahasa, keterampilan dasar berhitung, membaca, menulis juga diharapkan mampu mengembangkan kemandirian siswa. Kegiatan berwirausaha bertujuan untuk mengembangkan sikap, jiwa dan kemampuan menciptakan sesuatu yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain (Rachmadyanti dan Wicaksono, 2016). Pendidikan kewirausahaan seharusnya memang dilakukan sejak dini diajarkan di jenjang awal pendidikan yaitu Taman kanak-kanak dan Sekolah Dasar (Wibowo, 2010).

1. Kegiatan pengajaran

Kegiatan pengajaran dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada para siswa kelas 5 dan 6 tentang kegiatan berwirausaha dan manfaat berwirausaha di usia muda, sekaligus memberikan contoh bentuk wirausaha yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka. Pengajaran mengenai berwirausaha sejak usia muda bertujuan sebagai

pelatihan dan mengasah kreatifitas anak-anak menghasilkan sesuatu yang bernilai jual, membantu mengurangi pola konsumtif pada anak. Sehingga, guru disekolah dan orang tua dirumah sebagai pendamping dalam mendidik anak-anak agar memiliki minat dalam mengembangkan jiwa berwirausaha



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Berwirausaha pada Kelas 5 SDN 1 Demulih



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Berwirausaha pada Kelas 6 SDN 1 Demulih

2. Pendampingan kegiatan praktek pembuatan dan perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) *banana roll* kepada siswa Kelas 5 dan 6 SD N 1 Demulih

Kegiatan praktek pembuatan *banana roll* dan praktek cara perhitungan harga pokok penjualan sebagai bentuk pengaplikasian materi yang telah di sampaikan sebelumnya dan juga sebagai bekal kewirausahaan untuk para siswa di kemudian hari. Pembelajaran praktek ini kami berikan agar siswa kelas 5 dan 6 mampu menuangkan semua ide dan bakat yang ada di dalam dirinya untuk dikembangkan menjadi sebuah usaha atau bisnis yang tentunya akan berdampak baik terhadap perkembangan ekonomi di masyarakat.



Gambar 3. Praktek Pembuatan Banana Roll dan perhitungan HPP Bersama siswa kelas 5 SD N 1 Demulih



Gambar 4. Praktek Pembuatan Banana Roll dan perhitungan HPP Bersama siswa kelas 6 SD N 1 Demulih

3. Kegiatan Evaluasi Pengajaran dan Praktek Berwirausaha

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan metode wawancara untuk memastikan informasi yang di sampaikan tepat dan dapat memberikan manfaat yang baik untuk masyarakat di lingkungan SD N 1 Demulih. Pada kegiatan ini juga penulis membagikan hadiah kepada seluruh siswa kelas 5 dan 6 SD N 1 Demulih sebagai apresiasi atas semangat dan Kerjasama mereka



Gambar 5. Evaluasi Kegiatan di Kelas 5 SDN 1 Demulih



Gambar 6. Evaluasi Kegiatan di Kelas 6 SDN 1 Demulih

Ketercapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencapai 100%. Berdasarkan hasil penyelenggaraan program kerja pengabdian kepada masyarakat yaitu Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha di Usia Muda, tujuan yang ditetapkan oleh pelaksana telah tercapai dengan baik. Keberhasilan mengenai program ini juga dapat dilihat dari respon siswa-siswi SD N 1 Demulih yang cepat dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Indikator lain yang menunjukkan ketercapaiannya program ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas 5 dan kelas 6 dapat memahami, mendemonstrasikan dan mengingat materi yang sudah diberikan terkait dengan manfaat dari menumbuhkan jiwa berwirausaha di usia muda. Dilihat dari proses pembelajaran, siswa sudah dapat mendemonstrasikan materi yang telah diberikan oleh tim dan sudah terealisasikan di kelas masing-masing. Keberhasilan juga dilihat dari akhir pembelajaran yang dimana tim memberikan suatu praktek pembuatan dan perhitungan HPP *banana roll* dan seluruh siswa mampu mengerjakannya dengan baik dan benar
2. Siswa dapat meningkatkan kerjasama dalam tim atau kelompok, dilihat pada kegiatan praktek pembuatan *banana roll* yang dilakukan secara bertim atau berkelompok.

Keberhasilan kegiatan juga tidak lepas dari partisipasi masyarakat seperti :

- a) Kepala sekolah serta guru-guru di SD N 1 Demulih memberikan respon dan kesan yang positif saat permohonan izin melakukan program kerja dan juga bersedia untuk diajak bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan ini. Pelaksanaan program kerja sosialisasi mengenai manfaat berwirausaha di usia muda kepada kelas 5 dan kelas 6, kegiatan pembelajaran perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) sekaligus praktek pembuatan *banana roll* dan kegiatan evaluasi



Gambar 7. Partisipasi Guru-Guru dan Kepala Sekolah SDN 1 Demulih

- b) Antusias dari siswa-siswi di SD N 1 Demulih sangat tinggi sehingga dapat membantu tercapainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaan sosialisasi terkait manfaat berwirausaha di usia muda dan pentingnya perhitungan HPP pada produk / barang yang akan dijual pada proses belajar mengajar, respon yang diberikan begitu positif dan para siswa sangat aktif saat proses belajar mengajar.



Gambar 8. Partisipasi Siswa-Siswi SDN 1 Demulih

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan di SD N 1 Demulih, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu siswa-siswi juga dapat lebih memahami bagaimana cara meningkatkan jiwa berwirausaha di usia muda, memanfaatkan waktu luang yang ada, dan siswa-siswi SD N 1 Demulih dapat menghitung Harga Pokok Penjualan sederhana sebelum memulai berjualan atau wirausaha

Saran yang bisa diberikan untuk solusi yang sudah dilakukan seperti mengimplementasikan berbagai strategi dan metode pembelajaran terutama dalam pembelajaran wirausaha agar siswa bisa lebih bersemangat dan lebih mudah memahami materi yang disajikan serta suasana pembelajaran dikelas bisa lebih aktif dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, H.A (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Volume 11 , No. 1, Tahun 2020
- LPPM UNMAS. (2022). *Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar
- Wibowo, Budhi dan Adi Kusrianto. (2010). *Menembus Pasar Ekspor, Siapa takut*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Widyasari, F. E. (2016). Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode Multiple Intelligences: Studi Kasus di Sekolah Internasional. *Jurnal Edutama*, 3(1), 31–46.
- Rachmadyanti, P.,Vicky.D.W. (2016). **PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BAGI ANAK USIA SEKOLAH DASAR**. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN. Universitas Sebelas Maret